

**BAKU MUTU SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2020**

**Baku Mutu Mata Kuliah Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Padjadjaran.**

**Disusun oleh Tim Skripsi Prodi Sarjana Fakultas
Psikologi Universitas Padjadjaran.**

KATA PENGANTAR

Buku “Baku Mutu Skripsi” ini merupakan acuan yang dapat digunakan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran dalam penyelesaian skripsi. Dengan mengacu pada buku ini, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dosen pembimbing diharapkan dalam berinteraksi dengan mahasiswa ketika penyusunan skripsi dengan mengikuti prosedurnya secara baik. Buku ini merupakan buku acuan yang disusun berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran No.139/H6.1/KEP/PP/2011 dan Baku Mutu Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Tahun 2016.

Bandung, Maret 2020

Tim Penyusun Baku Mutu Skripsi 2020

PENJELASAN MENGENAI SKRIPSI

Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu itu.¹ Pada Fakultas Psikologi, skripsi harus berdasarkan hasil penelitian psikologi dan menggunakan konsep teori Psikologi.

Tujuan Mata Kuliah Skripsi

Skripsi adalah mata kuliah yang menuntut penguasaan materi-materi dari mata kuliah lain yang telah diikuti oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mata kuliah skripsi adalah integrasi dari keseluruhan mata kuliah yang telah dipelajari oleh mahasiswa di strata satu perguruan tinggi. **Tujuan** mata kuliah skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran adalah:

Mahasiswa mampu melakukan penelitian psikologi sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah serta mampu melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah.

¹ (Lampiran SK Rektor UNPAD Nomor 12/PT06.H/Kep/I/1993 tentang Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Unpad)

Tujuan di atas mencakup kemampuan mahasiswa dalam:

- (1) Merumuskan masalah penelitian yang hendak diteliti.
Beberapa sumber masalah yang dapat diteliti yaitu: (Christensen, 2007)
 - a) *theory*
 - b) *rules everyday life*
 - c) *practical issues*
 - d) *past research*
- (2) Menyusun rancangan penelitian.
- (3) Melakukan studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- (4) Mengumpulkan data penelitian primer atau sekunder.
- (5) Memilih dan menggunakan alat ukur yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dengan disertai bukti validasi dan reliabilitas alat ukur.
- (6) Mengolah dan menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode ilmiah
- (7) Menuliskan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (naskah skripsi, artikel ilmiah, poster penelitian)

Ruang Lingkup Skripsi

Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka lulusan sarjana harus mencapai level 6 yaitu mengaplikasikan bidang

keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Dengan demikian, lulusan sarjana diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menjalani studi.

Pengerjaan skripsi merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan penyelesaian masalah dengan mengetahui gambaran dari masalah yang terjadi secara aktual kemudian dibandingkan dengan teori dan konsep yang sebelumnya sudah dipelajari.

Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Pada Fakultas Psikologi, skripsi berbobot 6 SKS, setara dengan 24 – 30 jam per minggu, atau 600-750 jam dalam 1 semester. Kegiatan skripsi mencakup pertemuan tatap muka dengan pembimbing, tugas mandiri, tugas terstruktur, dan seminar.

Substansi Skripsi

1) Materi

Topik penelitian skripsi dikaji dengan menggunakan konsep dan teori psikologi serta bidang ilmu lain yang terkait. Materi karya tulis (naskah skripsi) didasarkan pada data penelitian, baik yang merupakan penelitian lapangan atau penelitian di laboratorium.

2) Pendekatan Teori

- a. Penulisan skripsi harus dilakukan dengan menggunakan konsep dan teori untuk menjelaskan kaitan antara variabel atau permasalahan suatu variabel yang diteliti secara logis ilmiah.
- b. Penggunaan *Grand Theory* tidak diwajibkan selama teori yang digunakan dapat menjelaskan kaitan antara variabel atau permasalahan suatu variabel yang diteliti secara logis ilmiah.
- c. Pada penelitian kualitatif, keterlibatan teori dapat disesuaikan dengan kaidah penelitian kualitatif pada umumnya.

3) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terbagi menjadi (Goodwin, 2010),

- a) Penelitian Kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka-angka.
- b) Penelitian Kualitatif, yaitu studi yang mengumpulkan informasi interviu, baik dari individu maupun kelompok; yang terkadang melibatkan studi kasus yang rinci; terkadang melibatkan studi observasi yang disusun dengan teliti.

SISTEMATIKA DAN CARA PENULISAN SKRIPSI

STRUKTUR PENULISAN SKRIPSI

Pada umumnya penulisan skripsi dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian inti, dan (3) bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas:

- Halaman Judul (dan sub judul);
- Halaman Persetujuan Pembimbing;
- Halaman Pernyataan bahwa Karya Ilmiah disusun sendiri, bukan plagiat
- Halaman Abstrak (dalam Bhs. Indonesia);
- Halaman *Abstract* (dalam Bhs. Inggris);
- Halaman Prakata (Kata Pengantar)
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel (kalau ada);
- Halaman Daftar Gambar (kalau ada);
- Halaman Daftar Lampiran (kalau ada).

B. Bagian Inti

Pada umumnya bagian ini diawali dengan deskripsi tentang masalah umum dan khusus yang diteliti serta deskripsi tentang nilai pentingnya penelitian yang dilakukan. Bagian inti terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Teori, Konsep, dan Penelitian-Penelitian Sebelumnya
- 2.2 Kerangka Pemikiran
- 2.3 Hipotesis (untuk penelitian dua variabel)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Rancangan Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian
- 3.4 Alat Ukur
- 3.5 Partisipan Penelitian
- 3.6 Prosedur Penelitian
- 3.7 Analisis Data
- 3.8 *Timeline* Rencana Penelitian (hanya untuk Proposal Seminar Usulan Penelitian)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Saran

C. Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran

ISI PENULISAN SKRIPSI

Berikut disajikan sistematika dan pengertian dari setiap bagian skripsi.

A. Bagian Awal

ABSTRAK/*ABSTRACT*

Abstrak:

Abstrak, yang merupakan intisari tulisan, meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, teori yang digunakan, tujuan, metode penelitian (subjek, alat ukur, desain penelitian, prosedur pengambilan data, teknik pengambilan data), hasil, dan simpulan penelitian.

B. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagian latar belakang menguraikan masalah yang terjadi dan mengemukakan alasan perlunya topik penelitian tersebut diteliti.

Komponen- komponen latar belakang masalah yang perlu diperhatikan adalah:

1. Gejala masalah yang akan diteliti;
2. Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap aspek psikologi yang diukur pada individu, kelompok, komunitas, atau organisasi yang menjadi subjek penelitian;

Penulisan bagian latar belakang ini dapat didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- (1) Tentang topik yang diteliti: informasi apa saja yang telah diketahui, baik teoretis maupun faktual? Topik penelitian harus dikaji menggunakan konsep dan teori psikologi.
- (2) Berdasarkan informasi yang diperoleh, apakah ada permasalahan berdasarkan adanya kesenjangan antar konsep/teori atau antara konsep/teori dengan fakta?
- (3) Apakah masalah tersebut secara teknis mungkin diteliti?

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah harus menyampaikan kesenjangan yang terjadi (harapan dengan fakta atau teori dengan fakta) dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian. Goodwin (2010) menyatakan bahwa pertanyaan penelitian harus terukur, yaitu dapat dijawab dengan data (kuantitatif/kualitatif) dan

didefinisikan secara tepat melalui definisi operasional.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan arah yang akan dicapai oleh penelitian. Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara konkret mengenai hasil penelitian yang akan didapatkan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut, baik secara teoretis dan/atau praktis. Perlu disebutkan secara eksplisit jenis data yang diperoleh dan akan dimanfaatkan oleh pihak mana saja.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori, Konsep, dan Penelitian-Penelitian Sebelumnya

Bab ini menjelaskan teori, konsep, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam memilih teori, konsep, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan tidak hanya konten yang

diteliti tetapi juga kesesuaian konteks penelitian, misalnya karakteristik sosiodemografi partisipan. Selain itu, Tinjauan Pustaka dapat berupa teknik, metode, strategi, atau pendekatan yang akan dipilih untuk melaksanakan penelitian yang hasilnya dilaporkan dalam skripsi tersebut.

Pada bagian Tinjauan Pustaka, peneliti tidak sekadar menerjemahkan teori, konsep, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dipakai, namun harus mengabstraksikan, mem-*paraphrase*, menelaah kritis teori, konsep, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang ia baca dari berbagai sumber literatur ilmiah.

Beberapa sumber referensi yang disarankan, yaitu:

1. *Peer review journal*
2. *Handbook*
3. *Textbook*
4. Referensi dari asosiasi profesi (contoh APA, SRCD)
5. Peraturan Perundangan yang formal
6. Pendapat ahli di bidangnya
7. Sumber-sumber lain

60% dari referensi yang digunakan diterbitkan maksimal/paling lama **10 tahun ke belakang** dari tahun skripsi ditulis. Di bab ini mahasiswa wajib menyertakan hasil meninjau

(memahami) minimal **5 artikel jurnal bereputasi** baik yang ditulis dalam **10 tahun terakhir** sebelum skripsi dilakukan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah panduan yang digunakan peneliti sebagai acuan di dalam menjelaskan fenomena berdasarkan teori, konsep, dan/atau penelitian-penelitian sebelumnya. Kerangka pemikiran disusun dalam bentuk struktur dengan menjelaskan teori, konsep, dan keterkaitan antar konsep sesuai dengan tinjauan pustaka yang dilakukan. Kerangka pemikiran dapat dilengkapi dengan bagan. Struktur kerangka pemikiran digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian pada bagian Pembahasan.

Pada penelitian dengan satu variabel, kerangka pemikiran menjelaskan kaitan antara dimensi-dimensi dalam variabel yang diukur dengan faktor-faktor lain yang memengaruhinya. Pada penelitian dengan dua variabel atau lebih, kerangka pemikiran mengulas keterkaitan antar variabel yang diteliti. Untuk kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

2.3 Hipotesis (untuk penelitian dua variabel atau lebih)

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel berdasarkan tinjauan teori yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah wajib memenuhi asas dapat diulang (*repeatable*) dan dapat menghasilkan hasil penelitian yang sama (*reproducible*). Oleh karena itu, bagian Metode Penelitian harus diuraikan dengan jelas dan rinci, sehingga jika ada orang yang ingin melakukan penelitian yang sama, ia akan dapat mengikuti semua prosedur penelitian dan akan memperoleh hasil yang relatif sama pula.

Berikut isi dalam bagian Metode penelitian, antara lain:

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terbagi menjadi, (Goodwin, 2010).

- a) Penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka-angka
- b) Penelitian kualitatif, yaitu studi yang mengumpulkan informasi wawancara baik

dari individu maupun kelompok; yang terkadang melibatkan studi kasus yang rinci; terkadang melibatkan studi observasi yang disusun dengan teliti.

Contoh penulisan: “Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk angka-angka (Goodwin, 2010).

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan beberapa komponen penelitian secara koheren dan logis untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian yang akurat.

Untuk penelitian kuantitatif, rancangan penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu (Christensen, 2007):

- a) Rancangan Eksperimental, yaitu rancangan penelitian yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengendalikan pengaruh variabel-variabel lain yang tidak relevan (*extraneous variable*) dikendalikan oleh peneliti selama pengaruh dari variabel bebas sedang diuji. Contoh Pengaruh Pemberian Musik Jazz

untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Pelajar SMA di Kota Bandung.

- b) Rancangan Non-Eksperimental, yaitu jenis penelitian deskriptif yang mengumpulkan data kuantitatif untuk menggambarkan variabel yang diteliti (Christensen, 2007). Contoh penelitian: Gambaran *Coping Stress* pada Mahasiswa yang Sedang Melakukan Skripsi.

Untuk penelitian kualitatif, rancangan penelitian yang dapat digunakan antara lain (Cresswell, 2007):

- a) *Narrative Research* yaitu menyelidiki kehidupan seorang individu.
- b) *Phenomenology* yaitu memahami esensi dari pengalaman.
- c) *Grounded theory* yaitu mengembangkan teori yang didasarkan pada data dari lapangan.
- d) Etnografi yaitu mendeskripsikan dan memahami kelompok atau komunitas budaya tertentu.
- e) Studi Kasus yaitu mengembangkan deskripsi dan analisis mendalam tentang suatu kasus atau banyak kasus.

Contoh penulisan: “Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan non-eksperimental, yaitu

rancangan penelitian yang pengaruh dari variabel-variabel yang tidak relevan (*extraneous variable*) dikendalikan oleh peneliti selama pengaruh dari variabel bebas sedang diuji (Christensen, 2007).”

3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian dijelaskan melalui definisi konseptual dan definisi operasional. Definisi konseptual harus mencantumkan terlebih dahulu definisi variabel dalam bahasa asli teori yang dipakai, baru setelahnya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Definisi operasional adalah operasionalisasi dari konsep/variabel yang diukur dalam penelitian. Definisi operasional menurut Kerlinger (1992) adalah definisi dari variabel sesuai dengan prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel tersebut. Tabel 2.1 menyajikan contoh definisi operasional yang berbeda untuk variabel yang sama.

Tabel 2. 1 Contoh Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Kecemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor kecemasan yang merupakan hasil penilaian subjek penelitian terhadap dirinya sendiri. 2. Observasi langsung terhadap perilaku menghindar. Setiap perilaku menghindar yang muncul akan mendapat nilai 1.
Kecerdasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skor tes IQ yang telah terstandardisasi. 2. Penilaian orang lain terhadap kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah sosial.

Sumber: Research Methods: A process of inquiry (Graziano, 2000)

3.4 Alat ukur

Bagian ini menjelaskan mengenai pembuatan alat ukur (konstruk teori yang diacu untuk pembuatan alat ukur, proses adaptasi dan/atau alih bahasa), pengujian validitas, reliabilitas, scoring, interpretasi dan kategorisasi data.

Pada penelitian skripsi, alat ukur yang dapat digunakan antara lain:

- a) Alat ukur yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya, dengan menyertakan bukti izin penggunaan alat ukur dan menyitasi penelitian tersebut.

Peneliti disarankan untuk menggunakan alat ukur yang telah memiliki bukti validitas yang memadai dan telah dipublikasikan dalam artikel jurnal yang diterbitkan melalui *peer review* (jurnal nasional maupun internasional). Jika belum dipublikasikan di jurnal yang *peer review*, sangat disarankan untuk mengumpulkan setidaknya salah satu bukti validitas. Beberapa sumber bukti validitas antara lain: bukti berdasarkan konten alat ukur (*evidence based on test content*, misalnya *expert judgement*), proses respon (*evidence based on response process* misalnya *cognitive interview* dan *item response theory*), struktur internal (*evidence based on internal structure* misalnya *Confirmatory Factor Analysis*), dan hubungan dengan variabel lain (*evidence based on relations to other variables*). Peneliti perlu menjelaskan prosedur dan hasil pengumpulan bukti validitas yang dilakukan dalam penelitian (APA, 2014).

- b) Alat ukur yang telah diadaptasi/diterjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Jika alat ukur telah diadaptasi/diterjemahkan

untuk penelitian/keperluan lain maka mahasiswa harus menambahkan satu bukti validitas sebagai sarana untuk memahami proses validasi dan langkah-langkah penyusunan alat ukur tersebut. Jika alat ukur diadaptasi/diterjemahkan sendiri untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan, mahasiswa harus mencantumkan secara rinci langkah-langkah adaptasinya beserta bukti-bukti validitasnya. Beberapa pengujian Peneliti juga perlu memberikan keterangan jika data validitas dan reliabilitas didapatkan dari sampel penelitian yang sedang dilakukan, dengan memberikan statement “Alat ukur ini memiliki beberapa bukti validitas...”

- c) Alat ukur yang disusun sendiri dari teori yang digunakan serta melalui proses validasi dan uji reliabilitas. Jika alat ukur merupakan alat ukur yang belum pernah ada sebelumnya (peneliti membuat baru) maka harus melakukan uji coba alat ukur. Penulis perlu menjelaskan prosedur penyusunan alat ukur dan pengumpulan bukti validitasnya.

- d) Tes psikologi, yang digunakan sesuai dengan manual dan prosedur yang seharusnya.
- e) Penulis mengumpulkan data lain misalnya data sosiodemografi, harus dijelaskan dasar pengumpulan data dan cara data tersebut dikumpulkan di dalam pengukuran.

Guna memahami proses validasi alat ukur, mahasiswa dapat mempelajari sumber-sumber bacaan terpercaya, di antaranya:

- (1) *Standard for Educational and Psychological testing* (APA, 1999)
- (2) *Statistical Test Theory for the Behavioral Science* (de Gruijter, 2008)

3.5 Partisipan Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai populasi, sampel yang digunakan, karakteristik partisipan, cara pengambilan sampel, dan waktu pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian skripsi. Peneliti diperbolehkan menggunakan data sekunder (Lihat bagian 3.7 Analisis Data) dengan mencantumkan waktu pengambilan data sekunder, cara peneliti

mengakses data, dan waktu data tersebut diakses oleh peneliti.

3.6 Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah konkret yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Bagian ini bukan menyajikan tahapan yang dilakukan dalam/ penelitian. Contoh prosedur pengambilan data yaitu pengambilan data secara *online*, pengambilan data secara langsung, dan setting penelitian (pertemuan kelas, wawancara, FGD, dan lainnya).

3.7 Analisis Data

Dalam rangka penulisan skripsi, penelitian dapat dilaksanakan melalui pengumpulan data primer atau sekunder. **Data primer** adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara, observasi, kuesioner, maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data primer disebut juga sebagai data orisinal yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian yang spesifik yang sedang dilakukannya. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil penelitian lain. Data sekunder (dari peneliti lain) bisa saja bersumber dari penelitian yang

tujuannya berbeda dengan tujuan penelitian mahasiswa skripsi.

Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data yang dilakukan harus mencantumkan teknik statistika deskriptif yang digunakan yaitu:

- Frekuensi
- Proporsi
- *Central Tendency*
- Variabilitas
- dan lainnya

Untuk Penelitian Kuantitatif Inferensial, di dalam analisis data juga harus mencantumkan beberapa hal, yaitu:

- Hipotesis Statistika
- Statistika Uji
- Kriteria Pengujian Statistika

Untuk Penelitian Kualitatif, analisis data yang dilakukan harus mencantumkan beberapa hal, yaitu:

- Cara Pengorganisasian Data
- Teknik *Coding* yang dilakukan (misalnya, *open coding*, *axial coding*)
- Langkah Interpretasi Data

3.8 *Timeline* Rencana Penelitian (hanya untuk Seminar Usulan Penelitian)

Bagian ini menguraikan mengenai jadwal pelaksanaan penelitian, lamanya proses penelitian dilakukan (dalam bulan), dan tahapan rinci mengenai proses penelitian dalam bentuk *timeline*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian Hasil Penelitian, Peneliti melaporkan data-data yang diperoleh dari penelitian. Selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan dengan ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dll). Hendaknya tabel dan grafik tersebut bersifat *self explanatory*, artinya semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu ke teks/naskah. Penyampaian hasil penelitian dengan menggunakan gambar, diagram, grafik, tabel harus mengikuti ketentuan APA dalam Publication Manual of APA 6th Edition (2010). Pada teks dapat dituliskan hasil yang dinilai penting sesuai dengan pertanyaan penelitiannya. Pada bagian hasil penelitian,

tuliskan terlebih dahulu gambaran sosiodemografi partisipan penelitian, deskripsi data, kemudian hasil temuan yang menjawab pertanyaan penelitian.

4.2 Pembahasan

Pembahasan bertujuan menjawab pertanyaan penelitian melalui analisis data sesuai dengan identifikasi masalah, teori, konsep, hasil penelitian lain yang relevan, dan kerangka berpikir. Oleh karena itu pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat melainkan berupa arti (*meaning*) dari data yang diperoleh. Pembahasan dilakukan dengan cara menjelaskan mekanisme keterkaitan antar variabel atau aspek-aspek dari variabel untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada pembahasan juga dipaparkan mengenai implikasi penelitian. Paparan ini menjelaskan mengenai dampak hasil penelitian baik secara teoretis dan/atau praktis dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan kegunaan penelitian. Informasi yang disampaikan dalam bagian ini bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan

pendapat lama sehingga menjelaskan posisi penelitian.

Pada pembahasan ini juga dipaparkan limitasi dari penelitian yang membatasi interpretasi hasil penelitian. Limitasi penelitian bisa meliputi batasan dari generalisasi, penerapannya dalam kehidupan nyata, dan pemanfaatan hasil penelitian. Sumber dari limitasi antara lain, pendekatan dan/atau rancangan penelitian yang dipilih, pengukuran, pemilihan partisipan, prosedur yang dilakukan, atau hal-hal tidak terduga yang terjadi selama proses penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari temuan inti sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Simpulan ini harus terlebih dahulu dibahas dalam bagian Pembahasan sehingga hal yang dikemukakan dalam bagian Simpulan bukan merupakan pernyataan yang muncul secara tiba-tiba. Simpulan bukanlah merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Simpulan biasanya dituliskan dalam bentuk paragraf maksimal sebanyak 2 paragraf.

Saran adalah usul atau pendapat dari peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian ataupun

kemungkinan penelitian lanjutan. Saran disusun berdasarkan implikasi dan limitasi dari penelitian yang terdapat pada bagian Pembahasan dengan mempertimbangkan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan kegunaan penelitian. Saran hendaknya bersifat konkrit, realistik, dan terarah.

C. Bagian Akhir

Bagian Akhir biasanya terdiri atas:

- Daftar Pustaka. Tata cara penulisan Daftar Pustaka mengacu pada tata cara penulisan karya ilmiah APA (Publication Manual of APA 6th Edition, 2010). Seluruh referensi yang menjadi rujukan penyusunan skripsi harus tercatat di daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- Lampiran-lampiran. Bagian ini bukan merupakan berisi data mentah melainkan berisi tabel, perhitungan statistik, bukti pengambilan data berupa rekapitulasi data tanpa menyertakan identitas asli partisipan, contoh kuesioner atau instrumen tertulis yang digunakan, dan sebagainya yang diperlukan agar pembaca mendapat gambaran keseluruhan mengenai penelitian yang dilakukan. Jika *expert judgment* digunakan sebagai salah satu pengumpulan bukti validitas maka hasil pendapat *expert judgment* terhadap alat ukur harus dilampirkan. Perhitungan statistik yang dilampirkan hanyalah rangkuman

perhitungan data kuantitatif atau keseluruhan hasil pengumpulan data untuk penelitian kualitatif. Perlu juga dilampirkan surat izin atau hal lain terkait pengambilan data, contoh surat pernyataan kesediaan responden, serta izin penggunaan alat ukur oleh peneliti yang menciptakannya. Jika alat ukur yang digunakan adalah alat tes psikologi atau alat ukur yang dipergunakan sedang dalam proses pengurusan hak cipta maka alat ukur tersebut tidak perlu dilampirkan.

CARA PENULISAN SKRIPSI

Tata cara penulisan skripsi mengacu kepada Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran (2011).

1) Bahan yang digunakan

- a) Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas **HVS 80 gram** ukuran A4 (21 cm x 29.7 cm) warna putih.
- b) Untuk sampul luar (kulit luar) ditetapkan **sampul kertas** (*hard cover*). Bahan yang digunakan adalah karton **buffalo** atau **linen**, dengan warna dasar kuning.
- c) Tiap bab diberi pembatas dengan kertas **dorslag** (*doorslag*), dengan warna kuning muda.

2) Pengetikan

a. *Lay-Out* Kertas (lihat Lampiran 1)

Lay-out kertas, untuk pengetikan naskah skripsi dengan menggunakan komputer adalah sebagai berikut:

- Marjin atas : 4 cm dari tepi kertas
- Marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas
- Marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas
- Marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas

b. Cara Pengetikan

- Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
- Pengetikan dilakukan dengan komputer.
- Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar, yaitu *Times New Roman*, *Arial*, *Arial Narrow*, *Book Antiqua*, *Tahoma*, atau *Courier New*.
- Ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu ukuran 12.
- Tinta pada komputer yang digunakan berwarna hitam.
- Apabila menggunakan komputer, pencetakannya harus dengan kualitas yang baik (*letter quality* atau *near letter quality*).

- Perbanyak dilakukan sebanyak 2 eksemplar yang diserahkan kepada perpustakaan Fak. Psikologi Unpad beserta CD yang berisi naskah final skripsi setelah direvisi dalam format pdf.

c. Spasi

- Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi.
- Jarak antara penunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab tajuk anak bab adalah empat spasi.
- Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks diketik menjorok kedalam lima ketukan (atau 1 tab pada *keyboard* komputer). Jika sudah sampai pada bagian bawah kertas, tajuk anak bab dengan kalimat pertama teks tidak boleh berpisah halamannya.

- Jarak antara baris akhir teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah empat spasi.
- Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah tiga spasi.
- Alinea baru diketik menjorok kedalam lima ketukan dari margin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
- Penunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru.

d. Kutipan

- Pengutipan dalam karya ilmiah Psikologi mengacu pada *APA Publication Manual* (2010).
- Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang kurang dari empat baris, dapat dimasukkan ke dalam teks dengan jarak tetap dua spasi, diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman.
- Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima

ketukan dari margin kiri teks, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman.

- Jarak antara baris teks dengan kutipan langsung tersebut pada butir (2) di atas, dan jarak antara baris kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah dua spasi.
- Penggunaan gagasan atau pemikiran seorang penulis buku, artikel, dsb., walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata mahasiswa skripsi sendiri, harus mencantumkan nama penulis yang dirujuk (apabila perlu dapat pula dicantumkan judul karya tulisnya dan tahun buku/artikel itu ditulis, sesuai dengan kebiasaan penulis pada masing – masing disiplin ilmu).
- Diperbolehkan pengutipan secara langsung maupun penggunaan ‘catatan kaki’ (*foot note*).

3) Tajuk

- a) Tiap tajuk diketik di halaman baru dengan huruf kapital ditempatkan di tengah, dan tidak diberi garis bawah.
- b) Tajuk yang dimaksud adalah:
 - ABSTRAK
 - *ABSTRACT*

- SURAT PERNYATAAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I: PENDAHULUAN
- BAB II: TINJAUAN PUSTAKA
- BAB III: METODE PENELITIAN
- BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- BAB V: SIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN

4) Abstrak dan *Abstract*

a. Pengetikan Abstrak

- Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah satu spasi.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu setengah spasi.
- Alinea baru diketik menjorok kedalam lima ketukan dari margin kiri teks.

b. Pengetikan *Abstract*

Abstract adalah versi bahasa Inggris dari Abstrak. Oleh karena itu, pengetikannya sama dengan butir (a) di atas.

c. Panjang Abstrak/*Abstract*

Abstrak dan *abstract* penelitian empiris sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

- Ditulis maksimum 300 kata untuk penelitian kuantitatif dan maksimum 500 kata untuk penelitian kualitatif
- Dilengkapi dengan 3-5 *keywords*
- *Abstract* ditulis dalam bentuk *past tenses*, kecuali untuk bagian justifikasi masalah.

5) Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

Selain harus mengikuti format yang dicontohkan dalam buku ini, pengetikan pada umumnya harus mengikuti kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- a) Penomoran bab pada penunjuk bab (BAB) menggunakan angka romawi kapital, pengetikannya diletakkan di tengah.
- b) Penomoran anak bab dan paragraf menggunakan angka arab, diketik pada margin sebelah kiri.

- c) Penomoran anak bab dan paragraf disesuaikan dengan nomor bab.

6) Penomoran Halaman

a. Halaman Bagian Awal

- Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai dari halaman ‘judul bagian dalam’ sampai dengan halaman ‘daftar lampiran’, menggunakan angka romawi kecil.
- Halaman ‘judul bagian dalam’ dan halaman ‘persetujuan pembimbing’ tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman tersebut tidak diketik).
- Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil, yang merupakan kelanjutan dari halaman ‘judul bagian dalam’ dan halaman ‘persetujuan pembimbing’.
- Nomor halaman diletakkan pada pias (lajur) atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari abstrak sampai dengan Daftar Lampiran, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi

dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

b. Bagian Inti

Pemberian nomor pada bagian inti skripsi ditetapkan berikut ini:

- Penomoran bagian inti skripsi, mulai dari Bab I: PENDAHULUAN sampai dengan Bab V: SIMPULAN DAN SARAN, menggunakan angka latin (1, 2, 3 dst).
- Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan, berjarak tiga spasi (baris pertama teks pada halaman itu).
- Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari Bab I: PENDAHULUAN sampai dengan Bab V: SIMPULAN DAN SARAN, nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah–tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

c. Bagian Akhir

Pemberian nomor pada bagian akhir skripsi dilakukan sebagai berikut:

- Penomoran bagian akhir skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), menggunakan latin.

- Nomor halaman diletakkan pada pias atas sebelah kanan berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP (kalau ada), nomor halaman diletakkan pada pias bawah persis di tengah-tengah, berjarak tiga spasi dari margin bawah (baris akhir teks pada halaman itu).

7) Sampul Luar/ Kulit Luar

Bahan sampul luar/kulit luar sesuai dengan ketentuan pada bagian 1) Bahan yang digunakan poin (b). Penulisan dan penempatan judul skripsi, anak judul (kalau ada), tulisan SKRIPSI, nama dan NPM mahasiswa, simbol Unpad, nama universitas dan fakultas/jurusan, kota dan tahun diselesaikannya skripsi, pada sampul luar dan sampul dalam, mengikuti ketentuan berikut:

a. Judul dan Anak judul

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- Judul skripsi ditulis di baris paling atas, dengan huruf kapital semua, dengan jarak

dari tepi atas kertas sekurang–kurangnya 6 cm.

- Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat. Jumlah kata dalam judul maksimal 14 kata tidak termasuk kata sambung. Pada judul terlihat variabel yang hendak diteliti, metode, sampel penelitian, dan lokasi penelitian.
- Anak Judul (kalau ada) ditulis di bawah judul, dengan huruf kapital semua yang lebih kecil dari huruf judul (jenis huruf sedapat mungkin sama), dengan diberi jarak dari judul sekitar 1.5 cm dari baris judul yang paling bawah.
- Anak judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris diatur agak rapat.
- Judul maupun anak judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh:

**HUBUNGAN ANTARA SELF SILENCING
DENGAN DEPRESI PADA PEREMPUAN
DEWASA BERSUKU SUNDA USIA 20-25
TAHUN**

b. Tulisan SKRIPSI

- Tulisan SKRIPSI ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.
- Letak tulisan SKRIPSI sekitar dua setengah cm dibawah anak judul. Kalau tidak ada anak judul, letak tulisan SKRIPSI sekitar 5 cm dari baris judul yang paling bawah.
- Dibawah tulisan SKRIPSI, dengan jarak sekitar 1 cm, dicantumkan kalimat penjelasan berikut :

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Psikologi
Universitas Padjadjaran

c. Nama dan NPM Mahasiswa

- Nama mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, dengan

jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul.

- Letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2,5 cm di bawah tulisan Universitas Padjadjaran pada butir b(3) di atas.
- NPM mahasiswa ditulis dengan huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di bawah nama mahasiswa, dengan jenis dan besar huruf yang sama dengan anak judul. Baris NPM diatur agak rapat dengan baris nama mahasiswa.

d. Simbol Unpad

Simbol Unpad bergaris tengah sekitar 3, 5 cm. Titik tengahnya terletak kira-kira di tengah-tengah di antara baris NPM mahasiswa dengan baris nama universitas (Universitas Padjadjaran).

e. Nama Universitas, Fakultas, Jurusan, Kota, dan Tahun Penyusunan

- Tulisan nama universitas (Universitas Padjadjaran), fakultas (Fakultas Psikologi), kota (Bandung), dan tahun penyusunan skripsi ditulis dengan huruf kapital semua, dengan jenis dan besar huruf yang sama

dengan anak judul, berurutan seperti contoh dibawah.

- Tahun akhir penyusunan skripsi yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas.
- Nama Universitas, Fakultas, Kota, dan Tahun Penyusunan ditulis berturut – turut seperti pada contoh dibawah ini:

Contoh: (besar huruf dan jarak spasi disesuaikan dengan ketentuan)

**UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
BANDUNG
2020**

Penempatan tulisan pada sampul luar (yang sama dengan halaman judul), harus memperhatikan keseimbangan jarak margin atas, bawah, kiri, dan kanan.

f. Judul Bagian Dalam

Judul bagian dalam sama dengan sampul luar, hanya dicetak pada kertas A4.

Halaman Persetujuan Pembimbing (lihat Lampiran 6)

Lay out halaman persetujuan pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Judul skripsi diketik dengan jarak 4 cm dari tepi kertas bagian atas. Semua kalimat judul diketik dengan huruf kapital, dengan jarak antar baris yang rapat.
2. Baris subjudul diketik di bawah judul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir judul. Semua diketik dengan huruf kapital.
3. Nama mahasiswa diketik di bawah subjudul, dengan jarak sekitar 1 cm dari baris terakhir subjudul. Semua diketik dengan huruf kapital
4. NPM diketik di bawah nama mahasiswa, dengan jarak rapat.
5. Waktu pemberian persetujuan hanya ditulis bulan dan tahunnya, diketik di belakang kata 'Bandung'.
6. Lay-out 'menyetujui', 'Pembimbing' diatur dengan memperhatikan keseimbangan pada halaman ini. Nama pembimbing berjarak 4 cm dari tepi kertas bagian bawah.

8) Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka, walaupun merupakan bagian akhir dari skripsi (sehingga sering kurang

dipersiapkan dengan serius), memiliki fungsi dan peranan yang penting dalam menentukan kualitas ilmiah suatu skripsi. Pencantuman kepustakaan harus benar-benar sempurna, karena Daftar Pustaka merupakan tanggung jawab sepenuhnya penulis skripsi. Daftar Pustaka yang baik harus:

- Memuat semua pustaka yang (hanya) digunakan di dalam naskah skripsi;
- Ditulis dengan lengkap dan berurutan alfabetis, sehingga pembaca yang ingin menelusuri pustaka aslinya akan dapat melakukannya dengan mudah;
- Mencantumkan hanya kepustakaan yang telah diterbitkan;
- Menggunakan sistem penulisan nama penulis artikel yang berlaku internasional (nama belakang sebagai *entry*), terlepas apakah nama belakang penulis artikel merupakan nama marga atau bukan.

Cara penulisan Daftar Pustaka mengacu pada APA (Publication Manual of the American Psychologist Association 6th, 2010). Secara umum, penulisan referensi atau daftar pustaka dapat dibedakan dari jenis literatur yang digunakan, yaitu:

a) Periodik

- Periodik mencakup literatur yang dipublikasikan secara reguler misalnya jurnal, koran, buletin, majalah.
- Bentuk penulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis, A. A., Penulis, B. B., & Penulis, C. C., (tahun).
Judul artikel. *Judul Periodical*, xx, hal-hal.
doi:xx.xxxxxxxxxx

- Tuliskan no.DOI (*digital object identifier*) jika ada
- Jika tidak ada no.DOI, tuliskan homepage URL dari jurnal, buletin, atau majalah. Formatnya:

Penulis, A. A., Penulis, B. B., & Penulis, C. C., (tahun).
Judul artikel. *Judul Periodical*, xx, hal -
hal. Diunduh dari <http://www.xxxxxxxx>

Contoh penulisan referensi dari jurnal (dengan doi):

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Contoh penulisan referensi dari jurnal (tanpa doi):

Silick. T.J., & Schutte, N.S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*,

2(2), 38-48. Diunduh dari
[http://ojs.lib.swin.edu.au /index.php/ejap](http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap)

Contoh penulisan referensi dari artikel majalah:

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5), 26-29.

b) Buku, referensi buku, dan bab buku

- Kategori ini mencakup buku, referensi buku seperti ensiklopedia, kamus, dan referensi buku bidang yang spesifik (misal DSM).
- Termasuk juga buku yang hanya dipublikasi dalam bentuk elektronik.
- Untuk keseluruhan buku, bentuk formatnya adalah:

Penulis, A. A. (tahun). *Judul buku*. Lokasi: Penerbit

Penulis, A.A. (tahun). *Judul buku*. Diunduh dari
<http://www.xxxxxxx>

Penulis, A.A. (tahun). *Judul buku*. doi:xxxxxxx

Editor, A. A. (Ed.). (tahun). *Judul buku*. Lokasi: Penerbit.

- Untuk bab di dalam buku atau *entry* dalam buku referensi, bentuk formatnya adalah:

- Penulis, A. A., & Author, B. B. (tahun). Judul bab.
 Dalam A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.).
Judul buku (hal.xxx-xxx). Lokasi: Penerbit
- Penulis, A. A., & Author, B. B. (tahun). Judul bab.
 Dalam A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.).
Judul buku (hal.xxx-xxx). Diunduh dari
<http://www.xxxxxxxxxx>
- Penulis, A. A., & Author, B. B. (tahun). Judul bab.
 Dalam A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.).
Judul buku (hal.xxx-xxx). Lokasi: Penerbit.
 doi:xxxxxxxxx

Cat: Jika tidak ada nomor halaman, judul bab sudah cukup.

Contoh penulisan referensi dari buku (keseluruhan)

- Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency*. London, England: Taylor & Francis.
- Shotton, M. A. (1989). *Computer addiction? A study of computer dependency* [DX Reader Version]. Diunduh dari <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>
- Schiraldi, G. R. (2001). *The post-traumatic stress disorder sourcebook: A guide to healing, recovery, and growth* [Adobe Digital Editions version]. doi:10.1036/0071393722

Contoh penulisan referensi dari bab dalam buku

Haybron, D. M. (2008). Philosophy and the science of subjective well-being. Dalam M. Eid & R. J. Larsen (Eds.). *The science of subjective well-being* (hal.17—43). New York, NY: Guilford Press.

c) Seminar dan Simposium

Prosiding seminar dan simposium dapat dipublikasikan dalam buku atau bentuk periodik. Untuk mengutip prosiding yang dipublikasikan dalam bentuk buku, menggunakan format penulisan referensi dari buku atau bab dari buku. Untuk mengutip prosiding yang dipublikasikan secara regular, menggunakan format penulisan referensi periodik. Untuk penulisan referensi dari hasil simposium, presentasi tulisan, atau presentasi poster yang secara formal tidak dipublikasikan, gunakan bentuk sebagai berikut:

Simposium:

Kontributor, A. A., Kontributor B. B., Kontributor, C. C., & Kontributor D. D., (Tahun, Bulan). Judul kontribusi. Dalam E. E. Ketua (Ketua). *Judul symposium*. Simposium diselenggarakan oleh Nama Organisasi, Lokasi.

Paper presentation atau poster presentation

Presenter, A. A. (Tahun, Bulan). *Judul paper atau poster*. Tulisan atau poster dipresentasikan pada Nama Organisasi, Lokasi.

Contoh penulisan referensi dari kontribusi symposium

Muellbauer, J. (2007, September). Housing, credit, and consumer expenditure. Dalam S. C. Ludvigson (Ketua). *Housing and consumer behavior*. Simposium diselenggarakan oleh *Federal Reserve bank of Kansas City*, Jackson Hole, WY.

Contoh penulisan referensi dari prosiding yang dipublikasikan dalam bentuk buku.

Katz, I., Gabayan, K., & Aghajan, H. (2007). A Multi-touch surface using multiple cameras. Dalam J. Blanc-Talon, W. Phillips, D. Popescu, & P. Scheunders (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 4678. Advanced Concepts for Intelligent Vision Systems* (hal.97-108). Berlin, Jerman: Springer-Verlag. doi: 10.1007/978-3-540-74607-2_9

d) Disertasi Doktorat dan Tesis Master

- Disertasi dan tesis dapat diperoleh dari arsip database institusi dan website personal. Namun

ada juga disertasi dan tesis yang tidak dipublikasikan.

- Untuk disertasi dan tesis yang tersedia dalam layanan database, bentuk penulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis, A. A. (tahun). *Judul disertasi atau tesis* (Disertasi atau Tesis). Diunduh dari Nama Database (Akses atau Order No.)

- Untuk disertasi atau tesis yang tidak dipublikasikan, bentuk penulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis, A. A. (tahun). *Judul disertasi atau tesis* (Disertasi atau Tesis Tidak Dipublikasikan). Nama Institusi. Lokasi.

Contoh penulisan referensi dari tesis dari database komersil

McNiel, D. S. (2006). *Meaning through narrative: A personal narrative discussing growing up with an alcoholic mother* (Tesis). Tersedia dalam Database Disertasi dan Tesis Proquest. (UMI No. 1434728)

Contoh penulisan referensi dari tesis dari database institusi

Adams, R. J. (1973). *Building a foundation for evaluation of instruction in higher education and continuing education* (Disertasi). Diunduh dari <http://www.ohiolink.edu/edu.etc/>

Untuk penulisan referensi dari sumber lain (audiovisual, dokumen dll) dapat dilihat pada *Publication Manual of the American Psychological Association 6th Edition* (2010).

9) Tabel dan Gambar

Pemuatan tabel dan gambar serta pengetikan judulnya dilakukan sebagai berikut:

a. Tabel (lihat Lampiran 7)

- Tabel dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- Judulnya diketik di atas tabel, mengikuti lebar tabel dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- Nomor tabel terdiri atas dua bagian yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel itu dimuat;
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab itu.

Misalnya, Tabel 2.4, menunjukkan bahwa tabel itu ada pada Bab II dan

merupakan tabel urutan keempat pada bab itu.

- Kalimat pertama judul tabel ditulis sesudah nomor tabel, dengan jarak dua ketukan.
- Awal baris judul tabel berada di bawah awal judul tabel (bukan di bawah nomor tabel).

b. Gambar (lihat Lampiran 8)

Gambar terdiri dari gambar, diagram, dan grafik.

- Gambar dimuat kira-kira di tengah-tengah halaman.
- Judulnya diketik di bawah gambar, mengikuti lebar gambar, dengan memperhitungkan keseimbangan halaman.
- Nomor gambar terdiri atas dua bagian, yaitu:
 - bagian pertama menunjukkan nomor bab tempat gambar itu dimuat;
 - bagian kedua menunjukkan nomor urut gambar pada bab itu.Misalnya, gambar 3.8, menunjukkan bahwa gambar itu ada pada bab III

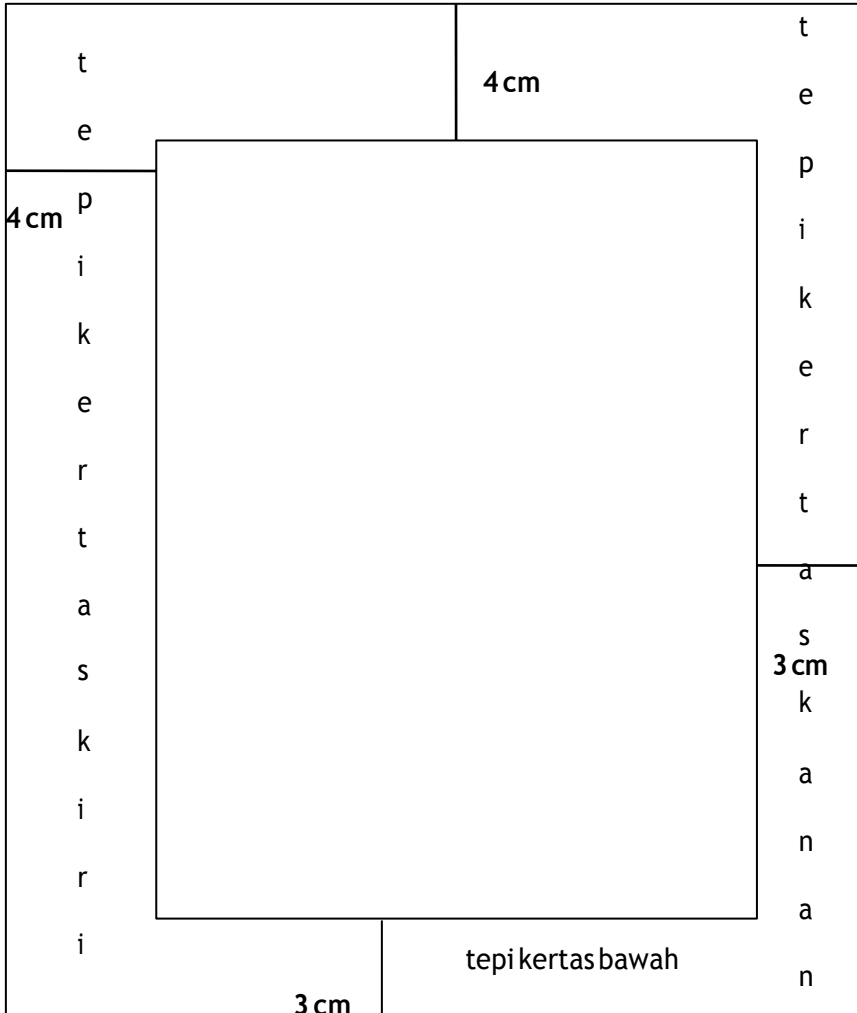
dan merupakan gambar urutan kedelapan pada bab itu.

- Kalimat pertama judul gambar ditulis sesudah nomor gambar, dengan jarak dua ketukan.
- Awal baris kedua judul gambar berada di bawah awal judul gambar (bukan di bawah nomor gambar).

Lampiran 1

Contoh *layout* kertas :

tepi kertas atas



Lampiran 2

Contoh spasi :

BAB I

PENDAHULUAN

empat spasi

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan pembangunan yang dilakukan secara intensif di segala bidang, disertai laju perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat, ternyata dalam pengembangan motif proposional remaja.

empat spasi

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hal – hal yang diuraikan dalam Latar Belakang Penelitian
 Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara.....

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian



dua spasi



dua spasi

Lampiran 3

Contoh kutipan:

... tingkah laku agresif yang secara potensial berbahaya atau merugikan, yang dilakukan ”untuk tujuan – tujuan yang dianggap layak oleh kebudayaan” (Sears dkk., 1965 : 113), “ dalam kendali orang lain” (Sears dkk., 1965 : 112). Secara singkat, agresi...

atau

Gefland dan Hartmann mengemukakan:

“Berdasarkan orientasi belajar sosial, keduanya menyangsikan definisi – definisi altruisme yang tidak memasukkan kemungkinan penguatan (*reinforcement*) dari luar, dan mereka menyarankan untuk menghapus ciri – ciri yang tidak dapat diobservasi” (dalam Eisenberg, 1982 : 168).

atau

Meskipun definisi dan pengertian yang berbeda – beda, kebanyakan ahli sepakat bahwa tingkah laku altruistik pada manusia adalah tindakan sukarela dengan tujuan untuk kepentingan orang lain, dan lebih merupakan tujuan tingkah laku itu sendiri daripada alat untuk mendapatkan ganjaran dari luar (Bar – Tal, 1976; Mussen dan Eisenberg – Berg, 1977; Staub, 1979).

Lampiran 4

Contoh penomoran bab, anak bab, dan paragraf

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1

2.4 **Telaah Hasil Penelitian tentang Tingkah Laku Prosocial**

2.4.1 **Sifat Umum Tingkah Laku Prosocial**

2.4.2 **Variabel Pribadi**

Perbedaan dalam tingkah laku sosial antar individu sebagian.....

khususnya menyangkut usia, jenis kelamin, aspek perkembangan kognitif, dan ciri – ciri kepribadian.

2.4.2.1 **Usia**

.....

2.4.2.2 **Ciri – ciri Kepribadian**

Berdasarkan asumsi bahwa beberapa ciri kepribadian berhubungan dengan tingkah laku prososial, sejumlah penelitian dilakukan untuk menyelidiki hal ini. Beberapa penelitian yang perlu diungkapkan adalah:

(1)

(2) dst.

Lampiran 5**PENGARUH *EXPERIENTAL LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN
KETAHANAN EGO DAN KONTROL EGO REMAJA**

Suatu Model Perlakuan dan Evaluasi Fungsi Ego

SKRIPSI

*Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
pada Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran*

TAUFIK MULYANA
NPM 190110120026



UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
BANDUNG
2020

Lampiran 6

JUDUL : PENGARUH EXPERIENTAL LEARNING TERHADAP
KETAHANAN EGO DAN KONTROL EGO REMAJA

SUBJUDUL : SUATU MODEL PERLAKUAN DAN EVALUASI
FUNGSI EGO

PENYUSUN : TAUFIK MULYANA

NPM : 190110120026

Bandung, _____ 2020

*Mengetahui:
Pembimbing,*

NIP

Lampiran 7

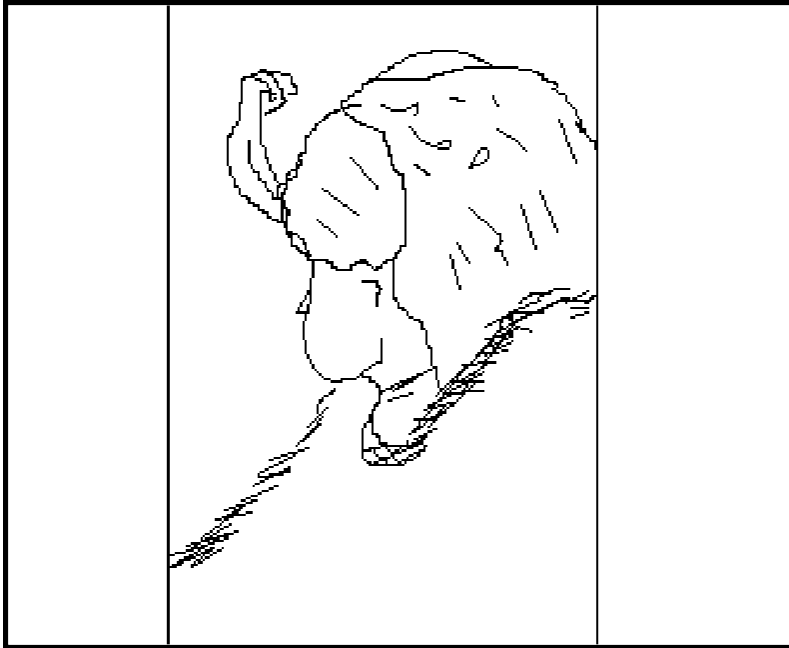
Tabel 2.4

Perbandingan Skor Median Ketahanan Ego Kelompok Eksperimental dan Kelompok Kontrol

Ketahanan Ego	Kelompok		Z _{M-W}	Nilai p
	Ekperimen (n=114)	Kontrol (n=114)		
1. Skor Prates				
Median	5	4	0,90	0,360
Rentang	1-9	1-10		
2. Skor Pascates				
Median	7	4	4,40	<0,01
Rentang	4-10	2-8		

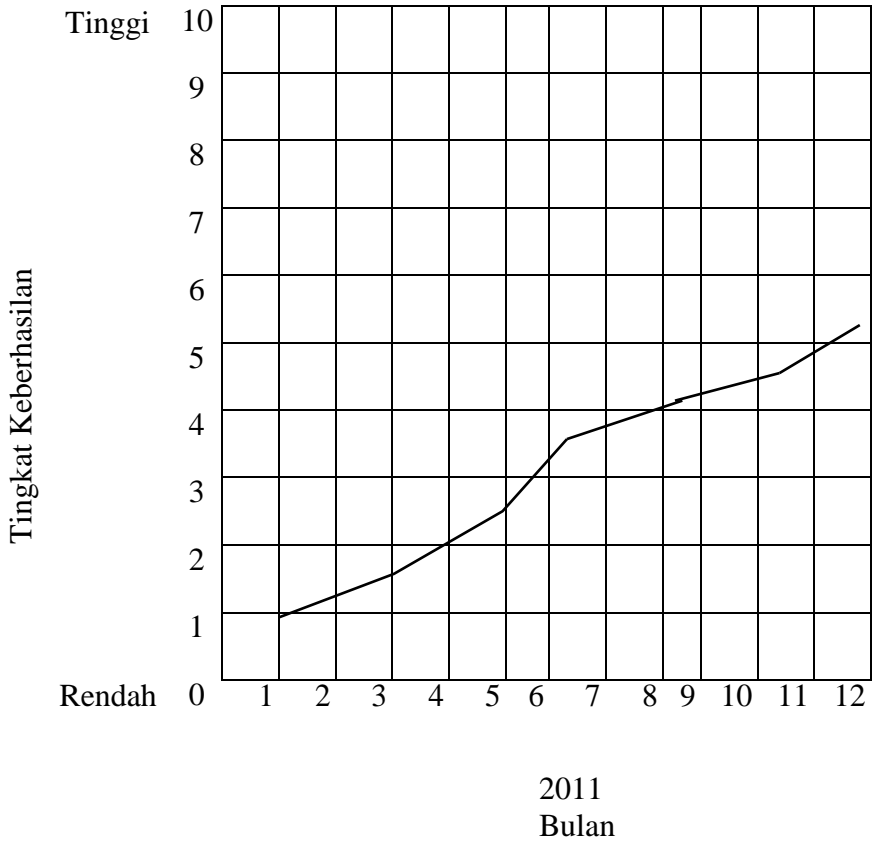
Keterangan : Z_{M-W} = Uji Mann-Whitney

Lampiran 8

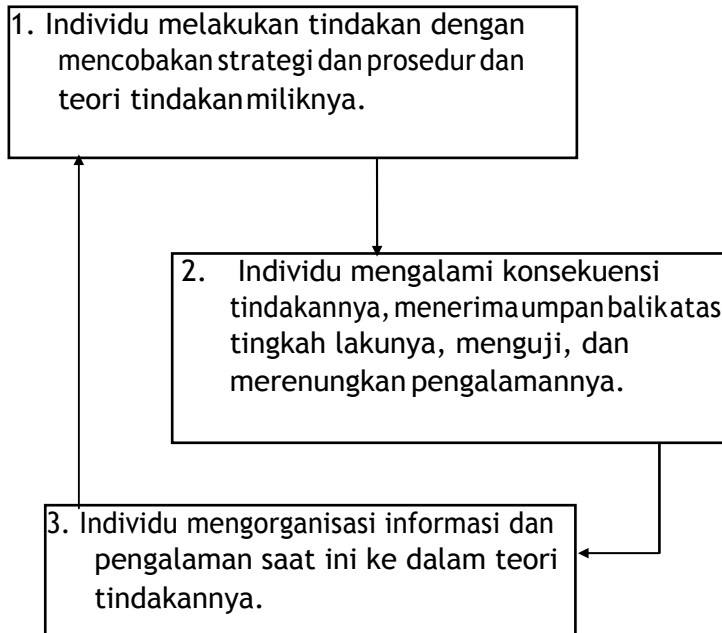


Gambar3.8. Wajah yang Dapat Dilihat sebagai Wanita Tua dan Muda

Lampiran 9



Gambar 4.5 Kurva Keberhasilan Produksi Pangan di Jawa Barat Tahun 2011

Lampiran 10

Gambar 1.1 Daur Ulang Pengalaman dalam Proses Experiential Learning (Sumber: Johnson & Johnson, 1987: 18)

Lampiran 11**LOGBOOK MATA KULIAH SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :

NPM Mahasiswa :

Dosen Pembimbing :

SK Nomor :

Judul Penelitian :

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2020

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Hari, Tanggal/Waktu	Uraian Kegiatan	Action Plan/Tugas	Tindak Lanjut (diisi pada bimbingan berikutnya)	Paraf Pembimbing

KEGIATAN MANDIRI SKRIPSI

Hari, Tanggal/Waktu	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing

KEGIATAN SEMINAR SKRIPSI

Hari, Tanggal/Waktu	Uraian Kegiatan	Action Plan/Tugas	Tindak Lanjut (diisi pada bimbingan berikutnya)	Paraf Pembimbing

PENILAIAN SKRIPSI

Petunjuk:

- (1) Penilaian menggunakan skor yang berupa angka mutu, dengan rentang 0.00 – 4.00
- (2) Minimum skor akhir skripsi untuk menempuh sidang ujian sarjana adalah 2.00
- (3) Skor akhir skripsi digabungkan dengan skor ujian komprehensif:
 - Bobot skor akhir skripsi: 60% (pembimbing, pembahas UP dan forum)
 - Bobot skor ujian sidang: 40% (ujian skripsi dan ujian komprehensif)

No	Aspek yang dinilai	Skor Pembimbing		
		I	II	III
1.	Sistematika Penulisan			
2.	Isi (masalah yang diajukan, relevansinya, bahasa, arti bagi pengembangan ilmu, dan kegunaan praktisnya)			
3.	Analisis (pembahasan dan penarikan simpulan: formulasi masalah, penggunaan literatur, pengalaman praktis selama penelitian, integrasi data empirik dan teoretis, analisis data)			
4.	Penguasaan pengetahuan faktual (komprehensif yang menyangkut skripsi)			
5.	Cara menanggapi dan memecahkan masalah (kemadirian, kreativitas, orsinilitas, pandangan, cara kerja objektivitas, dan etika ilmiah)			
Jumlah skor tiap-tiap pembimbing				
SKOR AKHIR (rata-rata pembimbing)				

1. _____
NIP
2. _____
NIP
3. _____
NIP